

**TIPOLOGI KUALITAS PERMUKIMAN
DI KOTA UNGARAN SEBAGAI KAWASAN TERDAMPAK
URBAN SPRAWL KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota

Oleh:

**TIASA ADIMAGISTRA
21040116410007**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**TIPOLOGI KUALITAS PERMUKIMAN DI KOTA UNGARAN
SEBAGAI KAWASAN TERDAMPAK URBAN SPRAWL
KOTA SEMARANG**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**TIASA ADIMAGISTRA
21040116410007**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 28 Februari 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

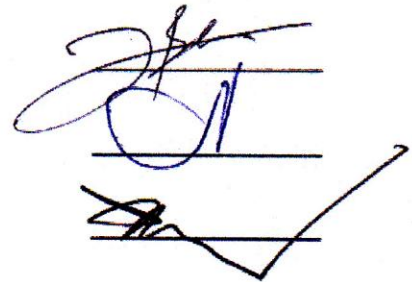
Semarang, 28 Februari 2019

Tim Penguji :

Dr. Yudi Basuki, S.T., M.T. - Pembimbing :

Dr. – Ing. Asnawi Manaf, S.T. – Penguji I :

Prof. Dr. Ir. Nany Yuliasuti, M.S.P. – Penguji II :



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



DR, sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

ABSTRAK

Perkembangan kota tidak hanya terkait dengan aspek fisik saja, namun juga terkait dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, dan teknologi. Kini, perkembangan kota juga bukan menjadi hal yang hanya terjadi di kota besar saja. Kebanyakan peneliti perkotaan hanya berfokus pada karakteristik perkembangan kota/isu urbanisasi yang terjadi di kota besar dan metropolitan saja. Tidak banyak yang berfokus pada perkembangan kota kecil, padahal kota sekunder dan tersier juga memegang peranan penting sebagai pusat komoditas tertentu atau pusat distribusi. Kota-kota kecil mengalami perkembangan oleh karena pengaruh keberadaan kota besar di sekelilingnya. Salah satunya adalah Kota Ungaran.

Kota Ungaran terletak di selatan Kota Semarang dan dilalui oleh jalan utama yang menghubungkan Semarang dengan Solo dan Jogjakarta. Letak geografis ini membawa pengaruh besar terhadap perkembangan Kota Ungaran. Selain itu juga masih murahnya harga lahan di kawasan Kota Ungaran menambah peluang untuk para pengembang membangun kawasan perumahan yang harganya lebih murah dibandingkan dengan perumahan di Kota Semarang. Akibatnya, kawasan perumahan dan lahan terbangun di Kota Ungaran semakin banyak dan berkembang. Jika ekspansi perkotaan terus terjadi maka akan terjadi *urban sprawl* yang akan berdampak negatif dan mengakibatkan menurunnya kualitas permukiman jika tidak disertai dengan kontrol perencanaan. Dengan adanya perubahan guna lahan yang cepat dan didominasi kawasan permukiman menjadikan Kota Ungaran rentan terhadap kualitas permukiman yang kurang baik.

Oleh karena itu, untuk memberikan rekomendasi terkait penanganan *urban sprawl* di Kota Ungaran, akan dilakukan penelitian mengenai tipologi kawasan di Kota Ungaran, khususnya untuk kualitas kawasan permukiman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode skoring dan overlay dan variabel-variabel penentu *Urban Sprawl* dan kualitas permukiman. Hasil dari penelitian ini adalah tipologi kualitas permukiman yang ada di Kota Ungaran.

Kata Kunci: Tipologi, Permukiman, Urban Sprawl